

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali dengan melakukan wawancara guna menggali data yang telah peneliti rumuskan dalam sebuah rumusan masalah. Adapun wawancara yang akan dilakukan adalah kepada pedagang Pasar Martapura yang melakukan pembiayaan Mudharabah di BMT Khairul Ikhwan.

2. Pendekatan Penelitian

“Adapun pendekatan penelitian ini adalah bersifat kualitatif yang mengungkapkan data secara naratif. Bersifat deskripsi mendetail tentang situasi, kegiatan, atau peristiwa maupun fenomena tertentu. Penelitian kualitatif menyituasikan aktivitas pengamatan dilokasi tempat berbagai fakta, data, bukti, atau hal-hal lain yang terkait dengan riset, dan/atau hal-hal yang terjadi”. (Santana K, 2007, hlm. 37).

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di BMT Khairul Ikhwan Martapura yang beralamat di Jalan Sultan Adam No. 4 Gang Jamaluddin Desa Tanjung Rema, Kecamatan Martapura. Alasan peneliti melakukan penelitian di BMT

Khairul Ikhwan Martapura karena lokasi BMT tersebut yang dekat dengan pasar dan para pedagang, serta di Daerah Tanjung Rema di Kecamatan tersebut masyarakatnya banyak yang berprofesi sebagai pedagang, sehingga BMT ini banyak melakukan aktivitas dan interkasi kepada para pedagang. Alasan lainnya adalah peneliti pernah melakukan kuliah magang di tempat tersebut, sehingga peneliti mengetahui tentang aktivitas BMT Khairul Ikhwan dalam melakukan pembiayaan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahka. Subjek penelitian ini adalah Pedagang Pasar Martapura yang mendapat pembiayaan di BMT Khairul Ikhwan Martapura dan Karyawan BMT Khairul Ikhwan yang mengelola pembiayaan mudharabah.

2. Objek

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek penelitian ini adalah mengenai “pembiayaan mudharabah”, yaitu membahas mengenai dampak pembiayaan mudharabah BMT Khairul Ikhwan Martapura dalam meningkatkan pendapatan pedagang di Pasar Martapura.

D. Teknik dan pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah langkah – langkah yang perlu ditempuh atau alat untuk memperoleh data yang kita inginkan dalam sebuah penelitian. Dalam tahap pengumpulan data ini diantaranya Observasi, interview, analisis dokumen atau analisis wawancara.

1. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan serta pencatatan terhadap fenomena pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan cara ikut mengambil bagian dalam kehidupan dalam informan yang diteliti dan diamati. Tujuan observasi adalah mendeskripsikan keadaan yang terjadi, aktivitas-aktivitas dan melihat makna aktivitas tersebut dari informan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bertatap muka dengan informan yaitu dengan media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang di wawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman.

3. Dokumen

“Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, atau kejadian dalam situasi social dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen ini dapat berupa teks tertulis, gambar, maupun foto. (Muri Yusuf, 2017, hlm. 38)

4. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

a. Pengelolaan Data

Pada pengelolaan data penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Editing yaitu meneliti kembali data yang sudah dikumpulkan untuk mengetahui apakah data tersebut sudah sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.
- 2) Deskripsi yaitu menggambarkan hasil penelitian dengan bahasa yang sesuai.
- 3) Matriks yaitu dengan menyajikan ringkasan hasil penelitian terhadap pembahasan yang diteliti sehingga akan mudah dipahami.

b. Analisis Data

“Pada hal ini analisis data yang digunakan adalah data kualitatif, Fossey mengemukakan batasan tentang analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut: *Qualitative analysis is a process of reviewing, synthesizing, and interpreting data to describe and explain the phenomena or social worlds being studied.* Ia menegaskan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses mereview dan memeriksa data, menyintesis, dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti”. (Muri Yusuf, 2017, hlm. 28)

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif yaitu dengan reduksi data, penyajian data, triangulasi, penarikan kesimpulan.

1) Reduksi Data

“Reduksi data (*data reduction*) yaitu suatu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.” (Sugiyono, 2012, hlm. 37). Semua hasil wawancara penulis informan, dicatat secara teliti dan terperinci. Selanjutnya penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

2) Penyajian Data

Penyajian data (*display*), bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan kategori, *flowchart*) dan jenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dalam poin kedua ini bertujuan melanjutkan reduksi data yang telah didapat dalam tahapan wawancara, kemudian dianalisis secara mendalam.

3) Triangulasi

“Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman penelitian terhadap apa yang telah dikemukakan”.(Sugiyono, 2012, hlm. 41). Triangulasi dalam

pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

4) Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2012), kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.